

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Seorang yang beragama Islam wajib menjadikan Al Qur'an sebagai pedoman hidup. Seorang yang beragama Islam wajib memahami dan mengamalkan Al Qur'an karena fungsi Al Qur'an sebagai pedoman dalam berfikir dan berperilaku (sebagai standar prosedur dalam menjalani kehidupan). Secara tidak langsung, seorang yang beragama islam wajib untuk mempelajari, membaca, dan mengamalkan kitab suci Al-Qur'an dengan baik dan benar. Salah satu bentuk pendalaman Al Qur'an adalah menghafalkannya melalui program tahfidz. Tahfidz adalah proses menghafalkan Al Qur'an sehingga dapat hafal di luar kepala dan dapat mengucapkan secara benar. Program tahfidz ini berfungsi untuk melestarikan penghafal al Qur'an

Adanya program tahfidz ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa.¹

Dampak positif dari siswa yang menghafal Al Qur'an antara lain membentuk karakter yang kuat, meningkatkan daya konsentrasi siswa dalam belajar, mempunyai perilaku dan perkataan yang baik. Selain itu orang yang menghafalkan Al Quran dicintai Allah, mempunyai semangat dalam beraktifitas sehari-hari, dan diberi kemudahan /pertolongan oleh Allah dalam kehidupan sehari-hari.

Sesungguhnya menghafal Al-Qur'an, mempelajarinya, dan mengamalkannya disertai pemahaman dan perenungan yang mengandung pahala-pahala yang besar, harta simpanan yang berharga, dan keutamaan-keutamaan yang banyak. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu keutamaan yang besar dan posisi itu selalu didambakan oleh semua orang yang benar dan seseorang yang bercita-cita tulus, serta berharap kepada kenikmatan

¹ Mudah Nurnaningsih, Andi Arif Rifa'i, dan Supriyanto. *Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Qur'an dengan Model Simaan Estafet pada Peningkatan prestasi belajar siswa*, jurnal Pendidikan Islam, h. 60-65.

duniawi dan ukhrawi agar manusia nanti menjadi hambah Allah dan di hormati dengan penghormatan yang sempurna.²

Allah Swt berfirman :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya : Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan adakah orang yang mengambil pelajaran ?. (Q.S Al-Qamar ayat : 32).

Sejak Al-Qur'an diturunkan hingga saat ini banyak yang menghafal Al-Qur'an. Dalam belajar menghafal Al-Qur'an tidak dapat disangkal lagi bahwa metode memiliki peranan penting, sehingga bisa membantu untuk menentukan keberhasilan belajar Al-Qur'an. Jadi salah satu upaya untuk menjaga kelstarian Al-Qur'an adalah menghafalkannya, karena memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah Saw.³

² Yusron Masduki. *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*, Jurnal Raden Fatah Medina-te Vo. 18, No. 1 Juni 2018. h. 19.

³ Junita Arini, Winda Wahyu Widawarsih. *Strategi Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur*, Jurnal Penelitian Keislaman, Vol. 17, No. 02(2021). h. 171-172.

Penghafal Al Qur'an mampu menghafalkan seluruh isi Al Qur'an dan urutannya. Padahal kitab suci Al Qur'an terdiri dari banyak surat dan ayat-ayat-ayat yang hampir mirip. Secara tidak langsung kemudahan dalam menghafal Al Qur'an ini merupakan salah satu tanda kekuasaan Allah. Metode dalam menghafal Al Qur'an bermacam-macam dan setiap metode murojah mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing. Salah satu metode menghafal Al Quran adalah metode murojah. Murojah merupakan metode menghafal dengan cara mengulang bacaan Al Qur'an dengan memperdengarkan kepada pembimbingnya. Bacaan yang diperdengarkan kepada pembimbingnya kadang mengalami kelupaan/hilang sehingga dibutuhkan pengulangan agar hafalan kita tidak hilang. Metode murojah efektif untuk menjaga agar hafalan tidak hilang. Umat islam mengharapkan mempunyai generasi penerus yang hafal Al-Qur'an tetapi pada kenyataannya lembaga yang menyediakan program menghafal Al Qur'an ada yang gagal untuk mencetak generasi qur'ani. Kegagalan lembaga ini berhubungan dengan metode yang digunakan dalam menghafal Al Qur'an.

Salah satu metode yang mampu mengatasi permasalahan ini adalah metode murojaa'ah. Metode muroja'ah juga mempunyai keunggulan dibandingkan metode yang lain. Adapun kelebihan metode muroja'ah adalah metode ini dapat digunakan untuk mempercepat dan meningkatkan hafalan siswa/santri baik kualitas dan kuantitasnya. Percepatan peningkatan kualitas hafalan siswa dapat dilihat dari pengakuan/reward yang diberikan oleh pihak lain sedangkan percepatan peningkatan kuantitas dapat dilihat dari banyaknya siswa/santri yang mengikuti wisuda akbar atau jumlah siswa yang memenuhi target capaian.

Sekolah merupakan bagian yang integral dari lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia, nilai-nilai agama diajarkan bagi kemajuan pembangunan bangsa dan negara. Sebagaimana tujuan sekolah tersebut adalah untuk membentuk kepribadian muslim, kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, bermanfaat bagi masyarakat dengan jalan mengabdikan pada masyarakat. Maka sekolah sebagai suatu wadah dan tempat pembinaan mental spiritual, sadar sepenuhnya akan kewajiban

dan tanggung jawabnya sebagai salah satu lembaga pendidikan yang akan mengisi pembangunan ini.⁴

Demikian pula dengan pelaksanaan menghafal Al-Qur'an, memerlukan suatu metode dan teknik yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut, sehingga dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu, metode adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun metode yang digunakan peserta didik dalam meningkatkan kelancaran hafalan dan menjaga hafalannya yaitu metode muraja'ah.⁵

Hasil observasi awal penelitian saya di SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu, disana terdapat sebuah program pembinaan tahfidzul Qur'an, program ini sudah dimasukkan kedalam bagian mata pelajaran, didalam program pembinaan tahfidz tersebut pembimbing pada setiap kelas itu berbeda-beda dikarenakan yang

⁴ M. Alfian Nur Rois. *Modernisasi Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra*, Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 15, No. 1, Maret 2023. H. 17.

⁵ Syahrotul Mubarak, *Strategi Tahfidz Al-Qur'an*, jurnal Penelitian Tarbawi. Vol.4, No.1 Januari-Juni 2019, h. 5.

membimbing adalah wali kelas, pada masing setiap kelas. Dan juga difasilitasi dengan guru pendamping.

Peran orang tua sangat penting dalam kelancaran hafalan peserta didik akan tetapi ada beberapa orang tua yang acuh dan kurang perhatian terhadap hafalan peserta didik dikarenakan kesibukannya dan juga pekerjaannya, orang tua memiliki kedudukan dalam keluarga yang menjadi sarana untuk meningkatkan dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik. Faktor lingkungan dari peserta didik juga sangat mempengaruhi hafalan Al-Qur'an, terutama keluarga. Keluarga merupakan orang-orang yang selalu berada di sekitar peserta didik sehingga mempengaruhi keadaan emosional, jika ada masalah dirumahnya maka ketika disekolah emosionalnya sering terganggu sehingga mempengaruhi minat dalam belajar terutama muraja'ah hafalan ketika di sekolah. Selain itu, faktor sosial dari peserta didik juga berpengaruh seperti lingkungan bermain dan teman-teman sebayanya. Dengan kondisi peserta didik yang demikian maka perlu perhatian khusus dalam menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'an dengan metode muraja'ah, karena berdasarkan

fakta yang terjadi dilapangan harus pandai-pandai membagi waktu antara belajar dan muraja'ah hafalan Al-Qur'an guna menjaga kelancaran Al-Qur'an.

Maka dalam hal ini peneliti sangat ingin mengetahui bagaimana dampak dari penerapan metode muraja'ah estafet dalam menghafal Al-Qur'an di SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu. Sehingga peneliti mengangkat sebuah judul “ **Penerapan Metode Muraja'ah Estafet Ayat dalam Menghafal Al-Qur'an di SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu**”.

B. Rumusan Masalah

Peneliti mengangkat masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode muraja'ah estafet dalam menghafal Al-Qur'an di SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu.?
2. Apa saja kendala-kendala dalam penerapan metode muraja'ah estafet dalam menghafal Al-Qur'an di SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu.?
3. Bagaimana dampak penerapan metode muraja'ah estafet dalam menghafal Al-Qur'an di SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode muraja'ah estafet dalam menghafal Al-Qur'an di SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam penerapan metode muraja'ah estafet dalam menghafal Al-Qur'an di SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui hasil dari penerapan metode muraja'ah estafet dalam menghafal Al-Qur'an di SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak yaitu

1) Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan bidang agama islam, lebih khusus kepada penghafal Al-Qur'an di SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu.

2) Secara Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas hafalan dan prestasi belajar peserta didik terutama dilingkungan sekolah yang dipimpin.

b. Bagi ustadz/Ustadzah

Hasil penelitian diharapkan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi peserta didik dan calon hafizh dan hafidzah sehingga hafalan Al-Qur'an terus meningkat dan efektif.

c. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk lebih semangat dalam menghafal, belajar, serta Muroja'ah hafalannya.